

**ANALISIS TEORI PENILAIAN SOSIAL SISWA SMK
PUTRA ANDA BINJAI TERHADAP INFORMASI
YANG DISAMPAIKAN MELALUI
MEDIA SOSIAL**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**JIHAN ALMIRA DWIPUTRI TANNAZ
2103110129**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Jihan Almira Dwiputri Tannaz
NPM : 2103110129
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.15 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP (.....)

PENGUJI III : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : **Jihan Almira Dwiputri Tannaz**
NPM : **2103110129**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi : **Analisis Teori Penilaian Sosial SMK Putra Anda Binjai Terhadap Informasi Yang Disampaikan Melalui Media Sosial**

Medan, 25 Maret 2025

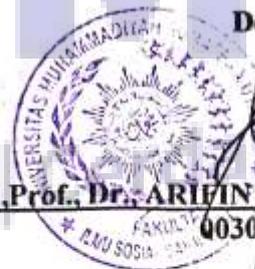
Pembimbing


FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0121058202

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI S.Sos. M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP NIDN:

0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Jihan Almira Dwiputri Tannaz**, NPM 2103110129 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 17 April 2025

Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
BDAMX148923843

JIHAN ALMIRA DWIPUTRI, T

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Analisis Teori Penialian Sosial Siswa Smk Putra Anda Binjai Terhadap Informasi Yang Disampaikan Melalui Media Sosial**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S.I.Kom di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih mendalam kepada kedua orang tua tercinta Ibu Nur Hasanah Nasution S.T dan Bapak Wahyu Danil S.H, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta doa yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini..

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc.Prof.Dr. Arifin Saleh, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.L.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus dosen pembimbing peneliti.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses penulis menjalani perkuliahan.

8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Siswa Siswi SMK Putra Anda Binjai yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Orang tua yang sangat bera Ibu Nurhasanah Nasution S.T dan Bapak Wahyu Danil S.H tersayang yang tidak pernah berhenti memberikan doa, dukungan yang besar untuk penulis saat merasa sedih ataupun lelah dalam menyelesaikan skripsi ini, yang sudah rela bekerja keras, membanting tulang untuk membesarkan, memberikan kehidupan yang nyaman dan dapat memberikan pendidikan yang tinggi untuk penulis, serta memberikan kasih sayang yang terus mengalir deras tanpa batas kepada penulis
10. Untuk teman-teman cherrybelle yaitu Rahma, Audri, Izmi, Vinny, Adel, terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan yang membuat perjalanan penulis lebih berwarna sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan
11. Untuk teman-teman yang selalu menghibur peneliti dengan tawa, Bia dan Eca terima kasih karena selalu hadir dengan canda tawa
12. Radhayana Athifany, terima kasih karena telah menjadi teman yang setia sejak awal kuliah hingga proses pengerjaan skripsi ini. Dukungan dan kebersamaanmu sangat berarti.
13. Teman SMA tercinta, Elisabeth, yang tetap memberikan dukungan dan semangat meski jarak dan waktu memisahkan.

14. Untuk teman-teman semasa perkuliahan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
15. Cimut, Leon, dan Ciko, terima kasih karena selalu menjadi sumber kebahagiaan dan penghibur terbaik dalam setiap momen penulis menghadapi tekanan.
16. Terakhir Untuk Diri sendiri Jihan Almira Dwiputri Tannaz, atas segala usaha, kerja keras, dan ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi para pembaca.

Akhir kata, Penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Penulis berharap saran dan kritik yang membangun sangat di harapkan, Terimakasih

Medan, April 2025

Penulis

Jihan Almira Dwiputri T

2103110129

**ANALISIS TEORI PENILAIAN SOSIAL SISWA SMK PUTRA ANDA
BINJAI TERHADAP INFORMASI YANG DISAMPAIKAN
MELALUI MEDIA SOSIAL**

**JIHAN ALMIRA DWIPUTRI TANNAZ
2103110129**

ABSTRAK

Perkembangan pesat teknologi digital telah menjadikan media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda. Media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sumber utama informasi. Namun, derasnya arus informasi yang tersebar di media sosial sering kali tidak diiringi dengan keakuratan yang memadai, sehingga memunculkan tantangan dalam menilai validitas informasi yang diterima. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana siswa SMK Putra Anda Binjai mengevaluasi informasi yang mereka peroleh melalui media sosial menggunakan Teori Penilaian Sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui survei terhadap siswa SMK Putra Anda Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih percaya pada informasi yang berasal dari akun-akun yang mereka ikuti dan sering mereka lihat di media sosial. Selain itu, faktor lingkungan sosial, terutama teman sebaya, memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk persepsi siswa terhadap informasi. Temuan lainnya menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa masih perlu ditingkatkan, mengingat banyak siswa yang masih terpengaruh oleh informasi viral tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu. Analisis korelasi dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan siswa terhadap media sosial dengan kecenderungan mereka menyebarkan informasi tanpa melakukan pengecekan kebenaran terlebih dahulu. Hasil penelitian ini menegaskan perlunya peningkatan literasi digital bagi siswa agar mereka lebih kritis dalam menyaring informasi yang diterima. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi yang lebih efektif dalam membantu siswa memahami dan mengevaluasi informasi secara bijak.

Kata kunci: Media sosial, teori penilaian sosial, literasi digital, evaluasi informasi, siswa SMK

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi.....	7
2.2 New Media	8
2.3 Media Sosial.....	8
2.4 Sikap siswa terhadap infrmasi	10
2.4.1 Pengertian sikap	10
2.4.2 Komponen sikap.....	11
2.4.3 Informasi	11
2.5 Analisis.....	12
2.6 Teori Penilaian Sosial	13
2.7 Siswa SMK Putra Anda Binjai	15
2.8 Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Kerangka Konsep	17
3.3 Definisi Konsep.....	18
3.4 Definisi Operasional.....	19
3.5 Populasi dan Sampel	22

3.5.1 Populasi.....	22
3.5.2 Sampel.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
3.7.1 Uji Validitas.....	25
3.7.2 Uji Reabilitas.....	25
3.7.3 Analisis Deskriptif.....	25
3.7.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	26
3.7.5 Uji Hipotesis.....	26
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	27
BAB IV Hasil Penelitian	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Uji Validitas.....	28
4.1.2 Uji Reabilitas.....	29
4.1.3 Analisis Deskriptif.....	31
4.1.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
4.2 Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP	41
5.1 Simpulan	41
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Informasi.....	20
Tabel 3. 2 Indikator Sosial Media	22
Tabel 3. 3 Indikator Siswa.....	23
Tabel 3. 4 Penilaian Sosial	23
Tabel 3. 5 Skala Likert	25
Tabel 4. 1 Uji Validitas Variabel X.....	29
Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Y	30
Tabel 4. 3 Uji Reabilitas X.....	31
Tabel 4. 4 Uji Reabilitas Y	31
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X	32
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Y.	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	23
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan digital yang semakin pesat, media sosial sudah menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan kita sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Platform-platform misalnya Instagram, TikTok, dan Facebook tidak hanya menjadi media untuk berinteraksi dan bersosialisasi, tetapi juga berfungsi sebagai sumber utama dari informasi. Pertumbuhan pesat penggunaan media sosial ini membawa tantangan baru, salah satunya adalah meningkatnya penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoaks.

Facebook, Instagram, WhatsApp, dan media sosial lainnya, sekarang ini sudah menjadi teman akrab, bahkan melebihi keakraban kita dengan teman dalam arti fisik. Artinya, hidup di zaman ini, hal yang tidak bisa dipungkiri adalah orang yang hidup dalam dan dengan media social, apapun *platform* yang dipilih. Kini, media social memengaruhi hidup dan seluruh aktivitas manusia modern. Pengaruh media social begitu luas, tidak saja terhadap orang-orang dewasa, remaja, anak-anak pun sekarang, tidak luput dari pengaruhnya (Fensi, 2020)

Kemajuan teknologi informasi telah menjadikan media sosial sebagai salah satu platform utama yang digunakan oleh generasi muda untuk memperoleh berbagai informasi. Siswa SMK, termasuk di SMK Putra Anda Binjai, merupakan kelompok yang aktif memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi

sekaligus sumber informasi untuk mendukung kebutuhan akademik, hiburan, serta perkembangan wawasan mereka dalam berbagai bidang. Media sosial

menyediakan beragam konten yang mudah diakses, mulai dari berita hingga pendapat publik. Namun, derasnya arus informasi yang sering kali tidak terjamin keakuratannya menimbulkan tantangan tersendiri, terutama bagi siswa dalam menyaring dan menilai validitas suatu informasi.

Media sosial juga telah menjadi platform yang informasinya sering sekali disampaikan dengan cara yang menarik, meskipun tidak selalu didasari pada fakta yang akurat. Fenomena ini dapat mempengaruhi cara siswa memproses dan menerima informasi, baik melalui sudut pandang emosional maupun rasional. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana siswa mengevaluasi informasi yang mereka dapatkan di media sosial.

Tren media sosial saat ini sudah mulai merambat di semua kalangan, tak terkecuali anak-anak juga dengan mudahnya mengakses informasi kemudian dengan mudah pula menyebarkan informasi yang mereka dapatkan, tanpa memahami pesan atau informasi yang diterima, dengan kata lain mereka tidak bijak dalam menanggapi informasi tersebut. Media sosial juga merupakan media penyebaran isu yang sangat rawan penyalahgunaannya. Hal ini memberikan pandangan bahwa media sosial 50% benar dan 50% “disetir” tergantung dari penggunaannya ataupun yang menerima informasi dari media sosialnya. (Qadri, 2020)

Pengguna media sosial di harapkan pandai dalam memilih hal pribadi untuk diunggah. Untuk hal yang sifatnya pribadi jangan sampai di share di media sosial. Karna dapat dimanfaatkan seseorang untuk melakukan tindak kejahatan karna dapat mengetahui aktivitas kita sehari-hari lewat media sosial (Ginting Rahmanita, 2021)

Pengguna *smartphone* pada pelajar akan berdampak positif, seperti memudahkan dalam berdiskusi dan melakukan komunikasi, mencari dan menemukan informasi secara cepat, dan meningkatkan wawasan pelajar. Tetapi, kemudahan dalam mencari informasi tersebut membuat pelajar juga mudah menerima informasi tanpa memfilter pesan yang disampaikan di media sosial (Hidayat & Lubis, 2021).

Kemudahan berbagi informasi lewat media sosial dan internet di sisi lain membantu siapa saja untuk menerima, memberi, atau meneruskan informasi. Tetapi, mengakibatkan terlalu bebasnya tersebut pada akhirnya terjadi ledakan informasi yang diantaranya lebih banyak informasi yang tidak bermanfaat daripada yang bermanfaat. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengawasan dalam penggunaan media sosial dan internet yang menjadikan siapa saja dapat menyebarkan informasi dengan mudah disana. Baik itu informasi yang benar ataupun salah. Yang lebih mengkhawatirkan, banyaknya informasi bohong yang beredar atau bisa dikenal sebagai informasi hoax di masyarakat. (Noor Muhammad Usman, 2018)

Dalam menanggapi informasi atau pesan yang disampaikan oleh media sosial, teori penilaian sosial digunakan untuk menganalisis proses-proses seseorang dalam menilai pesan-pesan komunikasi. Dalam pandangan sosial mengacu pada sifat internal dan berdasarkan pada pengalaman masa lalu. Internal atau titik referensi mengacu pada cara seseorang mempengaruhi dalam merespon suatu pesan (Syarif, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti :
“ Analisis Teori Penilaian Sosial Siswa Smk Putra Anda Binjai Terhadap Informasi Yang Disampaikan Melalui Media Sosial “

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi masalah tentang pengaruh media sosial terhadap proses penilaian sosial siswa, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan atau penolakan informasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa, dengan fokus pada pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan informasi di media sosial.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian, ini adalah bagaimana Analisis teori penilaian sosial siswa SMK Putra Anda Binjai terhadap informasi yang disampaikan melalui media sosial

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis teori penilaian sosial siswa SMK Putra Anda Binjai terhadap informasi yang disampaikan melalui media sosial

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang komunikasi dan psikologi sosial. Dengan mengkaji cara siswa menilai informasi

melalui media sosial, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman terkait teori penilaian sosial dalam konteks digital. Penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh media sosial terhadap proses penilaian sosial individu, khususnya pada kalangan remaja.

2. Secara Praktis, Penelitian ini memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak.

Bagi pendidik dan pihak sekolah, temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang cara siswa berinteraksi dengan informasi di media sosial, sehingga mereka dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan memahami pola penilaian sosial yang dilakukan oleh siswa, pendidik dapat merancang program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi media dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengevaluasi informasi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang berisi tentang teori penilaian sosial, media sosial, dan sikap siswa terhadap informasi

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Komunikasi adalah aktivitas manusia yang sangat penting. Tidak hanya dalam kehidupan organisasi, namun dalam kehidupan manusia secara umum. Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan kita. Kita semua pasti akan berinteraksi dengan sesama dengan cara yang sederhana sampai yang kompleks, dan kini teknologi sudah meubah cara komunikasi pada manusia secara drastis. (Simon and Alouini 2021).

Komunikasi merupakan suatu proses dimana dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi satu dengan yang lainnya. Dalam proses penyampaian komunikasi, komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan bertujuan agar komunikan dapat mengerti apa yang dimaksud komunikator. Yang harus diperhatikan dalam proses komunikasi ini adalah, pesan yang diterima oleh komunikan harus selaras dengan pesan yang dimaksud dan disampaikan oleh komunikator. (Vardhani & Tyas, 2019).

Dalam berkomunikasi manusia cenderung untuk memilih kata-kata tertentu agar mencapai tujuannya. Dalam pemilihan kata-kata tersebut adalah bersifat strategis. Oleh karena itu, kata yang diucapkan, diambil, symbol yang diberikan, dan intonasi dalam bicara tidaklah semata-mata sebagai ekspresif pribadi atau cara berkomunikasi, tetapi dipakai dengan sengaja dengan maksud tertentu. (Mailani et al., 2022)

2.2 New Media

Hadirnya media baru merupakan bagian dari percepatan akses terhadap teknologi informasi yang sangat luas dan cepat. Kemudahan akses yang ditawarkan oleh media baru memungkinkan pengguna untuk lebih adaptif dan bersosialisasi secara masif. Media baru memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat dalam memilih sumber informasi. Dinamika informasi yang beragam disertai dengan berbagai fitur kemudahan akses dari media baru. Media baru memungkinkan semua orang untuk berinteraksi dan menghilangkan jarak komunikasi di antara mereka. Karakteristik media baru yang lebih fleksibel menjadikannya pilihan bagi banyak orang, termasuk remaja dan anak muda. (Utami, 2021)

New media berbeda dengan media digital, new media merupakan kebebasan teknologi sebagai medium dikarenakan media baru bersifat lebih kompleks dikarenakan mengedepankan konteks dan konsep budaya kontemporer dari fungsi perangkat teknologi sebagai medium. New media telah mengalami perkembangan yang begitu kompleks yang akhirnya menciptakan teknologi baru yaitu Web. Teknologi baru. Media sosial merupakan salah satu teknologi baru yang membuat pengguna secara bebas menghendaki lawan komunikasinya tanpa terbatas oleh waktu dan ruang. (Faidlatul Habibah & Irwansyah, 2021)

2.3 Media Sosial

Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan penggunanya dapat mempresentasikan dirinya sehingga dapat berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain yang dapat membentuk ikatan secara virtual, media sosial juga menjadi bagian integral dari

kehidupan masyarakat modern. Platform-platform seperti Instagram, TikTok, dan Facebook tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan interaksi sosial, tetapi juga menjadi sumber informasi yang masif. Melalui media sosial, individu dapat mengakses berbagai jenis konten, mulai dari berita terkini, opini publik, hingga informasi yang bersifat pribadi. Kehadiran media sosial ini telah mengubah cara individu mengonsumsi informasi dan membentuk opini. (Pengestika, 2018)

Media sosial merupakan sebuah media online, para penggunanya bisa dengan mudah untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi seperti blog, jejaring sosial, wikipedia, forum, dan dunia virtual. Saat ini, terdapat sejumlah media sosial yang tengah populer, di antaranya WhatsApp, Instagram, Twitter, Line, BlackBerry Messenger, Facebook, YouTube, dan lainnya. Setiap individu tentu memiliki berbagai motivasi dalam menggunakan media sosial. Ada yang menggunakannya semata-mata untuk berkomunikasi dengan orang lain, mencari informasi terbaru, berbagi pengetahuan, atau mengikuti tren yang sedang berkembang. Salah satu motivasi yang banyak ditemukan adalah penggunaan media sosial sebagai sarana untuk menunjukkan eksistensi diri. (Arum Wahyuni Purbohastuti, 2017)

Media sosial sangat populer di kalangan remaja, selain menawarkan berbagai macam fitur yang menarik, fenomena ini juga disebabkan oleh meningkatnya jumlah populasi remaja yang semakin berkembang dari tahun ke tahun, baik di tingkat global maupun di Indonesia. Hal ini menjadikan remaja sebagai salah satu kelompok pengguna media sosial terbesar. (Hidayat et al., 2023).

2.4 Sikap siswa terhadap informasi

2.4.1 Pengertian sikap

Siswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan secara formal. Siswa juga merupakan generasi penerus bangsa. Siswa melakukan belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. (Tanjung & Amelia, 2017). Siswa adalah orang yang sedang mengalami proses pertumbuhan, peningkatan, dan pengembangan, segala potensi yang dimilikinya, dalam proses tersebut dibutuhkan suatu pengarahan dan bimbingan agar mampu tumbuh secara optimal. (Faizah, 2023).

Sikap merupakan bagian utama bagi perilaku (Tindakan) sehari-hari, meskipun ada faktor-faktor lain, yaitu lingkungan dan keyakinan seseorang. Sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan orang yang bersangkutan. Sikap ini terbentuk dari komponen kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (tindakan). Bayangkan sikap seperti sebuah magnet: Objek yang kita sukai (nilai positif) akan "menarik" kita, sedangkan objek yang kita benci (nilai negatif) akan kita "tolak". Sikap ini bersifat relatif stabil dan dapat memengaruhi perilaku kita. (Afandi, 2019). Sikap dapat diartikan menjadi suatu bentuk evaluasi perasaan atau kecenderungan yang berpotensi untuk bereaksi dan juga merupakan hasil dari interaksi kognitif, afektif, dan konatif yang saling bereaksi, saling memahami, dan berperilaku terhadap suatu objek. (Pitoewas, 2018). Sikap juga akan sangat berpengaruh pada perilaku sosial siswa, karena adanya media sosial yang disalahgunakan dalam menerima informasi (Saniyyah et al., 2021)

2.4.2 Komponen sikap

Sikap mengandung 3 komponen , yaitu komponen kognitif, afektif, dan komponen konatif :

1. Komponen kognitif

Merupakan bagian dari sikap kita yang berkaitan dengan pikiran, mengolah informasi yang melalui proses analisis, sintesis, dan evaluasi. Adapun komponen ini dapat diinterpretasikan memiliki kesamaan pandangan atau opini, terutama bula menyangkut masalah isu atau masalah yang kontroversional, (Setyadarma & Poernomo, 2020)

2. Komponen afektif

Merupakan ungkapan rasa individual kepada sikap yang menyangkut masalah pada emosional. Perasaan ini dapat bersifat positif dan negative. Emosi yang muncul akan mengubah penilaian kita terhadap suatu hal. Problematika emosional inilah yang dapat berujung paling dalam terhadap perubahan sikap pada seseorang (Setyadarma & Poernomo, 2020)

3. Komponen konatif

Merupakan situasi pada saat tertentu dan bisa tidak konsisten dengan sikap yang sesungguhnya, komponen ini cenderung berkaitan dengan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu komponen konatif ini menunjukkan bahwa sikap tidak hanya sebatas dari pikiran atau perasaan, tetapi dapat juga dari Tindakan yang nyata (Razali M Thaeb, 2019)

2.4.3 Informasi

Informasi merupakan kumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah

sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerima. Data dan fakta merupakan “bahan baku” informasi, tetapi tidak semua informasi dapat diolah menjadi informasi. Istilah “informasi” berasal dari Bahasa Prancis kuno yaitu “informacion” yang mengambil dari Bahasa Latin, *informare* yang memiliki arti “aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan”. (Effendy et al., 2023)

Informasi yang beredar di media sosial terkadang lebih banyak informasi hoax, fitnah, desas desus, ujaran kebencian, aib dan kejelekan seseorang. Pengungkapan informasi pribadi secara public, bersama dengan hal-hal sejenis lainnya, dapat digunakan untuk mendapatkan simpati atau validasi dari pengguna media sosial yang pada akhirnya menyebabkan konflik pada dirinya sendiri. (Rohmiyati, 2018).

2.5 Analisis

Analisis merupakan penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara bersama. Analisis merupakan suatu proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagian, berlandaskan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian terhadap prinsip-prinsip dasarnya. Analisis juga merupakan proses menguraikan atau memeriksa suatu masalah, informasi, atau data secara mendalam untuk memahami hubungan, pola, atau maknanya. (Onsu et al., 2019).

Analisis penelitian ini fokus pada bagaimana siswa SMK Putra Anda Binjai melakukan penilaian sosial terhadap informasi yang mereka terima melalui media sosial. Penilaian sosial merupakan proses dimana individu mengevaluasi perilaku

dan sikap orang lain, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial dan media yang dikonsumsi. Penelitian ini juga perlu melakukan analisis untuk mempertimbangkan pengaruh media sosial terhadap penilaian sosial siswa. Media sosial sering kali menjadi sumber utama informasi bagi kaum remaja saat ini, sehingga penting untuk menganalisis bagaimana informasi yang disebarkan melalui platform tersebut mempengaruhi persepsi dan sikap sosial mereka (Karnia & Nurhasan, 2023)

2.6 Teori Penilaian Sosial

Teori penilaian sosial dikembangkan oleh psikolog Muzafer Sherif, dengan masukan yang signifikan dari Carl I. Hovland dan Carolyn W. Sherif. Berakar pada teori penilaian, yang berkaitan dengan diskriminasi dan kategorisasi rangsangan, dia mencoba menjelaskan bagaimana sikap diekspresikan, dinilai, dan dimodifikasi. Teori ini menguraikan bagaimana sikap diwakili secara kognitif, proses psikologi yang terlibat dalam menilai komunikasi persuasif, dengan kondisi yang di mana sikap saat dikomunikasikan itu dapat diterima atau ditolak. (Yusron, 2022) Teori penilaian sosial atau juga disebut dengan judgement theory adalah teori yang memberikan perhatian tentang bagaimana orang dapat memberikan penilaian tentang semua hal, baik berupa informasi ataupun juga dengan pernyataan yang mereka dengar. (Aldila Safitri et al., 2021).

Teori penilaian sosial juga menjelaskan bagaimana pesan yang disampaikan kepada individu dapat diartikan berdasarkan ego involvement (kognitif) yang mendukung dalam memilih sikap yang akan menjadi respons dari pesan yang diterima. Teori penilaian sosial ini merupakan cara seseorang menentukan sikap

atau penilaian tentang pernyataan yang diterimanya. (Rahman, 2021)

Di dalam teori penilaian sosial, ada beberapa teori yang relevan, diantaranya :

a. Teori Serendipity

Teori ini merupakan penemuan informasi secara kebetulan, penemuan informasi ini bersifat tidak terduga atau tidak langsung dicari. Umumnya, penemuan informasi ini memicu reaksi Bahagia atau bisa juga reaksi yang mengecewakan. Mungkin kita akan menganggapnya kebetulan sebagai informasi yang terkait secara tidak sengaja, baik ketika sedang mencari sesuatu secara khusus atau dapat juga dikarenakan sedang mencari informasi tentang hal lain. (Mutia, 2024)

b. Teori Elaboration Likelihood Model (ELM):

Teori ini menjelaskan bahwa sikap dapat dibentuk secara permanen, tergantung pada pesan yang diolah. Sikap permanen yang dihasilkan dari proses tersebut dapat melibatkan motivasi, kemampuan dan kesempatan untuk melakukan elaborasi terhadap isi pesan yang persuasi. *ELM theory*, berhubungan pada pembentukan sikap. Pada orang yang memiliki *motivation, opportunity*, dan *ability* mereka akan memproses pesan dengan kritis dalam memahami proses informasi. Ini akan menghasilkan sikap yang cenderung permanen (*long endurance*). Sedangkan mereka yang tidak memiliki ketiga hal tersebut, akan memilih faktor- faktor non-pesan yang akan membantu dalam mengambil sikap ataupun perilaku secara cepat, sikap seperti ini tidak kuat dan akan mudah untuk berubah. (Widiastuti, 2017)

c. Teori *Uses and Gratification*

Teori ini menjelaskan tentang proses penerimaan komunikasi serta menjelaskan pengguna media oleh individu. *Uses and Gratification* mengasumsikan bahwa pengguna memiliki pilihan yang alternatif untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia mempunyai hak untuk menilai dan menggunakan media, dalam artian kita dapat menentukan apa yang akan kita lakukan pada media tersebut. Dalam kaitan sebagai konsumsi media (konsumen), mereka memanfaatkan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada mereka. (Karunia H et al., 2021)

2.7 Siswa SMK Putra Anda Binjai

Siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan individu yang berada di tahap penting dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Mereka umumnya berusia 15-18 tahun. Siswa SMK sekarang juga sangat aktif menggunakan media sosial, sering kali mereka memanfaatkan platform media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mengembangkan jaringan sosial mereka. Selain itu siswa juga kerap menggunakan media sosial untuk mengekspresikan diri atau menjadikan tempat mereka bercerita bahkan mengumbar kehidupan mereka di media sosial. (Fensi, 2020)

Siswa SMK Putra Anda Binjai merupakan bagian dari generasi digital yang sangat akrab dengan pengguna media sosial dengan sarana komunikasi, hiburan, dan sumber informasi. Interaksi siswa dengan media sosial tidak hanya mempengaruhi cara mereka memperoleh informasi, tetapi juga bagaimana mereka

memproses, menilai, dan menyebarkan informasi tersebut ke pada lingkungan mereka. Dalam penelitian ini, teori penilaian sosial menjadi relevan untuk memahami bagaimana siswa SMK Putra Anda Binjai menilai informasi di tengah maraknya penyebaran berita hoax dia media sosial. . Siswa SMK Putra Anda Binjai sedang berada di tahap perkembangan kognitif dan sosial, memiliki pola penelitian yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengaruh teman sebaya, latar belakang pendidikan, dan paparan teknologi.

2.8 Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penilaian sosial siswa terhadap informasi yang disampaikan melalui media sosial.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penilaian sosial siswa terhadap informasi yang disampaikan melalui media sosial.

BAB III METODE PENELITIAN

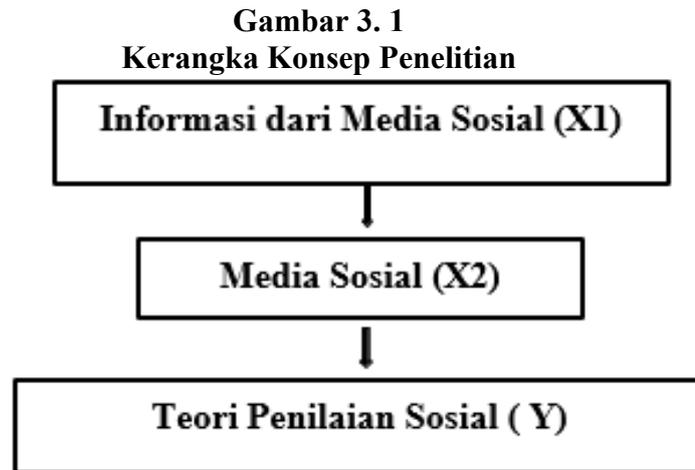
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan metode ilmiah yang berfokus pada pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Di dalam penelitian ini menggunakan data statistik untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Penelitian kuantitatif menegaskan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistic. Penelitian ini menerapkan pendekatan deduktif yang dapat bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif ini berusaha untuk memecahkan dan membatasi fenomena menjadi terukur Metode penelitiannya menggunakan pengukuran yang terstandar atau menggunakan skala pengukuran data. (Berlianti et al., 2024)

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan representasi visual yang menggambarkan hubungan antara berbagai variable yang akan diteliti. Penyusunan kerangka ini dapat dilakukan oleh peneliti setelah mempelajari berbagai teori yang relevan, sehingga peneliti merumuskan teorinya sendiri sebagai dasar penelitian. (Anggreni, 2022).



Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.3 Definisi Konsep

1) Informasi dari Media Sosial

Informasi dari media sosial adalah segala jenis konten yang dibagikan melalui platform media sosial, seperti berita, opini, iklan, atau konten kreatif lainnya. Informasi ini dapat berupa teks, gambar, video, atau kombinasi dari semuanya. Dalam konteks penelitian ini, informasi dari media sosial akan menjadi stimulus yang akan dinilai oleh siswa.

2) Media Sosial

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan penggunanya untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten dengan pengguna lain, contoh media sosial termasuk : Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok. Dalam penelitian ini, media sosial akan menjadi saluran utama dimana siswa dapat menerima informasi yang akan dinilai

3) Siswa SMK Putra Anda Binjai

Siswa SMK Putra Anda Binjai merupakan subjek penelitian yang

merupakan pelajar di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Anda Binjai. Mereka juga merupakan generasi muda akrab dengan teknologi dan sering menggunakan media sosial. Dalam penelitian ini, siswa SMK Putra Anda Binjai akan menjadi objek pengamatan untuk melihat bagaimana mereka merespon informasi yang disampaikan melalui media sosial

4) Teori Penilaian Sosial

Merupakan teori yang menjelaskan bagaimana individu menilai, menerima, memproses, dan merespon informasi atau pesan yang diterima, khususnya pesan-pesan persuasif. Dalam penelitian ini, teori ini akan digunakan untuk

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. (Dekanawati et al., 2023) Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Informasi dari media sosial (X1)

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Istilah “informasi” berasal dari bahasa Perancis kuno, “informacion,” yang mengambil dari bahasa Latin, *informare* yang artinya “aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan”. Pengertian informasi adalah sekumpulan pesan yang sesuai fakta yang telah

diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. (Effendy et al., 2023)

Tabel 1. Indikator Informasi

No	Indikator
1.	Akurasi
2.	Relevansi
3.	Ketepatan waktu
4.	Penyajian

Sumber : (Husein D, Santoso S, 2022)

2) Media Sosial (X2)

Media sosial merupakan sumber informasi serta hiburan yang disajikan pada sebuah platform media jejaring sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, X dan sebagainya yang dibuat oleh seseorang atau individu, sebuah perusahaan ataupun organisasi. Platform media jejaring sosial tersebut memungkinkan interaksi lebih langsung dengan sesama pengguna. (Ibrahim & Irawan, 2021)

Tabel 2. Indikator Sosial Media

No	Indikator
1.	Informasi
2.	Hiburan
3.	Mobilisasi
4..	Kesinambungan

Sumber: (Batee, 2019)

3) Siswa SMK Putra anda Binjai (X3)

Siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah individu yang sedang menempuh pendidikan di tingkat menengah dengan fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan pengetahuan teknis di bidang tertentu. SMK dirancang untuk mempersiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja setelah lulus, dengan menawarkan berbagai program keahlian yang sesuai dengan kebutuhan industri. Siswa SMK belajar melalui kombinasi teori dan praktik, termasuk magang di perusahaan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung dan keterampilan yang relevan untuk karir mereka di masa depan.

Tabel 3. Indikator Siswa

No	Indikator
1.	Melaksanakan tugas belajar
2.	Terlibat dalam kegiatan pembelajaran
3.	Bertanya ketika menemui kesulitan
4.	Diskusi kelompok sesuai petunjuk guru
5.	Mampu menilai kemampuan diri
6.	Berlatih memecahkan soal dan masalah

Sumber : (Prasetyo & Abduh, 2021)

4) Penilaian sosial siswa SMK putra anda Binjai (Y)

Penilaian sosial adalah tentang bagaimana orang memberikan penilaian tentang segala hal, bisa berupa informasi ataupun pernyataan yang didengarnya. Pada awal penelitiannya Muzafer sheriff yang menyusun teori penilaian sosial ini untuk memperkirakan bagaimana orang menilai pesan dan penilaian yang dibuat tersebut dapat mempengaruhi sistem kepercayaan yang sudah dimiliki sebelumnya

Tabel 3. Penilaian Sosial

No	Indikator
1.	Pembentukan persepsi
2.	Komunikasi dan interaksi sosial
3.	Kepercayaan diri

Sumber : (Kuntoro & Wardani, 2020)

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek adalah para siswa kelas 12 SMK Putra anda Binjai yang berjumlah 375 siswa. (Berlianti et al., 2024)

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data dalam penelitian. Sample berfungsi untuk mewakili karakteristik populasi, sehingga data yang di peroleh dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan. Dari data penelitian yang di peroleh diketahui bahwa jumlah sampel penelitian ini pada kelas 12 di SMK Putra Anda Binjai berjumlah sebanyak 375 siswa, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* menggunakan rumus *Taro Yamane* untuk meminimalisir keterbatasan yang ada pada penelitian. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lebih representatif. (Sugiyono, 2017).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang

diperlukan N = Jumlah

populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan sampel untuk penelitian ini adalah:

$$\frac{357}{1 + 357 \times 0,05^2}$$

$$\frac{357}{1 + 357 \times 8,925}$$

$$\frac{357}{1 + 9,925}$$

$$n = 35,7$$

35,7 dibulatkan menjadi 36

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 36 responden

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga simpulan yang diambil adalah benar. Oleh karena itu dalam penelitian, metode pengumpulan data harus dilakukan

dengan tepat. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a) Kuesioner

Metode angket (kuesioner) merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memberi beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab, diberikan secara langsung kepada responden.

Tabel 3. 1
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

b) Observasi

Observasi terstruktur melibatkan pengamatan yang sistematis terhadap variabel-variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam metode ini, peneliti menggunakan daftar periksa atau alat pengamatan untuk mencatat dan mengukur perilaku, interaksi, atau fenomena yang sedang diamati. Tujuan dari observasi terstruktur adalah untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.. (Ardiansyah et al., 2023)

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu untuk menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka yang dapat diukur secara statistik yang dapat membuat kesimpulan

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah proses yang digunakan untuk menentukan apakah suatu alat ukur tersebut benar, dalam hal ini yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan benar jika pertanyaan-pertanyaan kuesioner mampu memenuhi aspek yang ingin diukur. Sebagai contoh, jika kita mengukur kinerja karyawan, maka untuk mengevaluasi tingkat kinerja tersebut, karyawan akan diberikan 5 pertanyaan yang harus akurat menggambarkan kinerja mereka. (Janna & Herianto, 2021)

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten. Pengujian ini sangat penting karena berkaitan dengan konsistensi seluruh instrumen pengukuran. Uji reabilitas dapat dilakukan melalui dua metode pertama, dengan mengajukan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda untuk mengevaluasi apakah jawaban tetap konsisten, kedua dengan menanyakan beberapa pertanyaan sekaligus dan membandingkan hasilnya dengan jawaban dari pertanyaan lainnya. Umumnya cara kedua lebih sering digubakan. (Amalia et al., 2022)

3.7.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dalam pengujian hipotesis deskriptif, Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0)

diterima, maka hasil dari penelitian tersebut dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih yang bersifat mandiri. Maka analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. (Martias, 2021) Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi tertentu tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang ada. Dalam konteks ini, peneliti akan mengumpulkan data mengenai bagaimana siswa menilai informasi yang mereka terima melalui media sosial. Data yang dikumpulkan akan mencakup survei atau kuesioner yang dirancang untuk memahami persepsi siswa terhadap informasi di media sosial, serta observasi langsung terhadap interaksi mereka dengan konten tersebut

3.7.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menjelaskan tentang hubungan antara variabel, termasuk variabel terikat dan variabel bebas. Dalam analisis regresi, variabel terikat sering disebut sebagai variabel respon, sedangkan variabel bebas dikenal sebagai variabel prediktor. Variabel bebas adalah suatu ukuran yang nilainya dapat ditentukan berdasarkan definisi yang ditetapkan, sedangkan variabel terikat adalah ukuran yang nilainya tergantung pada variabel bebas yang berpasangan dengannya. (Wibisono et al., 2019)

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji statistik suatu pernyataan dan menarik sebuah kesimpulan apakah pertanyaan tersebut dapat diterima atau tidak. Hipotesis merupakan sesuatu yang dianggap benar untuk menjadi alasan atau pengutaraan suatu pendapat, walaupun kebenarannya masih harus dibuktikan. Pengujian

hipotesis juga menggunakan data sampel untuk menguji hipotesis atau anggapan tentang parameter populasi. Untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan, peneliti dapat melakukan tes hipotesis untuk menentukan apakah mereka menerima atau menolak hipotesis tersebut. (Waluyo edy, 2024)

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Putra Anda Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan mulai dari Januari 2025 sampai penelitian selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat. Pada penelitian ini, validitas diuji dengan melihat nilai R Hitung dan membandingkannya dengan R Tabel sebesar 0.275. Jika R Hitung > R Tabel, maka instrumen dianggap valid.

Tabel 4. 1
Uji Validitas Variabel X

No.	Variabel	R Hitung	R Tabel	Asumsi Normalitas
1	X1	0.424	0.275	Valid
2	X2	0.631	0.275	Valid
3	X3	0.674	0.275	Valid
4	X4	0.302	0.275	Valid
5	X5	0.489	0.275	Valid
6	X6	0.560	0.275	Valid
7	X7	0.713	0.275	Valid
8	X8	0.772	0.275	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Uji validitas yang dilakukan terhadap variabel X menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai R Hitung lebih besar dari R Tabel (0.275). Hal ini menandakan bahwa setiap pertanyaan dalam instrumen penelitian memiliki hubungan yang kuat dengan total skor variabelnya. Dengan demikian, semua indikator dalam variabel X dapat dianggap valid dan mampu mengukur aspek yang diteliti secara akurat. Kevalidan ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan

dalam penelitian telah memenuhi standar pengukuran yang baik, sehingga dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 4. 2
Uji Validitas Variabel Y

No.	Variabel	R Hitung	R Tabel	Asumsi Normalitas
1	Y1	0.349	0.275	Valid
2	Y2	0.458	0.275	Valid
3	Y3	0.725	0.275	Valid
4	Y4	0.720	0.275	Valid
5	Y5	0.723	0.275	Valid
6	Y6	0.811	0.275	Valid
7	Y7	0.697	0.275	Valid
8	Y8	0.792	0.275	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Sementara itu, hasil uji validitas pada variabel Y juga menunjukkan bahwa sebagian besar indikator memiliki nilai R Hitung lebih besar dari R Tabel (0.275), sehingga dinyatakan valid. Meskipun pada tabel tidak dicantumkan status validitas untuk variabel Y7 dan Y8, nilai R Hitung keduanya tetap lebih besar dari R Tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada variabel Y juga valid. Dengan hasil ini, dapat dipastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas yang diperlukan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur penilaian sosial siswa SMK Putra Anda Binjai terhadap informasi yang disampaikan melalui media sosial secara tepat.

4.1.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten.

Pengujian ini sangat penting karena berkaitan dengan konsistensi seluruh instrumen pengukuran.

Tabel 4.3
Uji Reabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	8

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 4.4
Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	8

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Tabel 4.4, dapat dilakukan interpretasi terhadap uji reliabilitas variabel X dan variabel Y dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya ketika digunakan dalam pengukuran berulang.

Pada Tabel 4.3, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.678 untuk variabel X dengan jumlah item sebanyak 8. Menurut pedoman reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha antara 0.60 – 0.70 menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas cukup atau dapat diterima. Artinya, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel X sudah cukup konsisten, meskipun tidak

tergolong dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, instrumen ini tetap dapat digunakan dalam penelitian karena masih memenuhi standar minimum reliabilitas.

Pada Tabel 4.4, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.826 untuk variabel Y dengan jumlah item sebanyak 8. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi, karena berada dalam rentang 0.80 – 0.90, yang menandakan bahwa kuesioner sangat konsisten dalam mengukur variabel Y. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada variabel Y sangat dapat diandalkan dan memberikan hasil yang stabil serta akurat dalam pengukuran yang dilakukan.

4.1.3 Analisis Deskriptif

Tabel 4. 5
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X

No	Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					F	%
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Saya lebih sering mendapatkan informasi dari media sosial dibandingkan dari TV, buku, atau koran.	4	28	3	1	1	36	100%
2	Saya sering menemukan informasi yang belum jelas kebenarannya saat menggunakan media sosial.	1	29	5	1	0	36	100%
3	Saya cenderung mempercayai informasi yang banyak dibagikan atau mendapat banyak "like" di media sosial.	3	12	15	5	1	36	100%
4	Saya lebih percaya informasi yang berasal dari akun resmi atau tokoh terkenal dibandingkan akun biasa.	16	12	6	0	2	36	100%
5.	Saya sering membagikan informasi dari media sosial	4	4	13	10	5	36	100%

	tanpa mengecek kebenarannya terlebih dahulu.							
6.	Saya pernah menemukan berita hoaks atau misinformasi di media sosial.	11	20	3	1	1	36	100%
7.	Saya lebih percaya informasi dari media sosial dibandingkan informasi yang disampaikan secara langsung oleh orang lain.	4	9	15	4	4	36	100%
8.	Saya sering mendiskusikan informasi dari media sosial dengan teman atau keluarga sebelum mempercayainya.	17	12	3	4	0	36	100%

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan rekapitulasi skor dan distribusi tanggapan responden terhadap variabel X, dapat diketahui bahwa mayoritas responden lebih sering mendapatkan informasi dari media sosial dibandingkan dari TV, buku, atau koran. Hal ini ditunjukkan oleh 28 responden (77,8%) yang menyatakan setuju dan 4 responden (11,1%) yang sangat setuju, sedangkan hanya 3 responden (8,3%) yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden (2,8%) yang tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Selain itu, mayoritas responden juga mengakui bahwa mereka sering menemukan informasi yang belum jelas kebenarannya saat menggunakan media sosial, dengan 29 responden (80,6%) menyatakan setuju dan 1 responden (2,8%) sangat setuju. Sementara itu, 5 responden (13,9%) menyatakan kurang setuju, 1 responden (2,8%) tidak setuju, dan tidak ada yang sangat tidak setuju.

Dalam hal kecenderungan mempercayai informasi yang banyak dibagikan atau mendapatkan banyak "like," sebanyak 12 responden (33,3%) menyatakan setuju, sementara 3 responden (8,3%) sangat setuju. Namun, ada 15 responden

(41,7%) yang menyatakan kurang setuju, 5 responden (13,9%) tidak setuju, dan 1 responden (2,8%) sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Kepercayaan terhadap sumber informasi juga menjadi perhatian, di mana 16 responden (44,4%) sangat setuju dan 12 responden (33,3%) setuju bahwa mereka lebih percaya informasi yang berasal dari akun resmi atau tokoh terkenal dibandingkan akun biasa. Sementara itu, 6 responden (16,7%) menyatakan kurang setuju, dan hanya 2 responden (5,6%) yang sangat tidak setuju.

Dalam kebiasaan menyebarkan informasi dari media sosial tanpa melakukan pengecekan kebenaran terlebih dahulu, sebanyak 13 responden (36,1%) menyatakan kurang setuju, sementara 10 responden (27,8%) tidak setuju dan 5 responden (13,9%) sangat tidak setuju. Hanya 4 responden (11,1%) yang menyatakan setuju dan 4 responden (11,1%) sangat setuju terhadap pernyataan ini.

Selanjutnya, pengalaman menemukan berita hoaks atau misinformasi di media sosial dialami oleh sebagian besar responden, dengan 20 responden (55,6%) menyatakan setuju dan 11 responden (30,6%) sangat setuju. Sedangkan, 3 responden (8,3%) menyatakan kurang setuju, dan masing-masing 1 responden (2,8%) menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Terkait dengan tingkat kepercayaan terhadap informasi yang berasal dari media sosial dibandingkan informasi yang disampaikan secara langsung oleh orang lain, 9 responden (25%) menyatakan setuju, sedangkan 4 responden (11,1%) sangat setuju. Namun, sebanyak 15 responden (41,7%) menyatakan kurang setuju, sementara 4 responden (11,1%) tidak setuju, dan 4 responden (11,1%) sangat tidak setuju.

Terakhir, dalam hal mendiskusikan informasi dari media sosial dengan teman atau keluarga sebelum mempercayainya, sebanyak 17 responden (47,2%) sangat setuju dan 12 responden (33,3%) setuju. Hanya 3 responden (8,3%) yang menyatakan kurang setuju, dan 4 responden (11,1%) tidak setuju, tanpa ada responden yang sangat tidak setuju.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran dominan dalam penyebaran informasi bagi responden, namun tetap terdapat tingkat skeptisisme terhadap keakuratan informasi yang diterima. Selain itu, sebagian besar responden cenderung berhati-hati dengan mendiskusikan informasi terlebih dahulu sebelum mempercayainya sepenuhnya.

Tabel 4. 6
Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Y

No	Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					F	%
		SS	S	KS	TS	STS		
1	Saya sering membandingkan pendapat saya dengan teman-teman sebelum mengambil kesimpulan tentang suatu informasi.	25	4	0	0	10	36	100%
2	Saya lebih cenderung mempercayai informasi yang sesuai dengan pendapat mayoritas di media sosial.	19	11	5	5	11	36	100%
3	Saya merasa ragu terhadap pendapat saya sendiri setelah melihat banyak orang memiliki opini berbeda di media sosial.	15	12	2	2	12	36	100%
4	Saya lebih menyukai pandangan saya tentang suatu isu ketika mendapat dukungan dari diskusi di media sosial.	15	7	0	0	13	36	100%

5.	Saya lebih suka mencari informasi yang mendukung pendapat saya daripada membaca pendapat yang berbeda.	17	7	3	3	14	36	100%
6.	Opini influencer atau ahli di media sosial sering mempengaruhi cara saya menilai suatu informasi.	20	7	2	2	15	36	100%
7.	Saya lebih percaya informasi yang dikomentari oleh lebih banyak orang dibandingkan informasi yang tidak banyak dibahas.	14	15	0	0	16	36	100%
8.	Saya lebih percaya informasi yang dibagikan oleh teman saya dibandingkan informasi dari orang yang tidak saya kenal di media sosial.	9	12	3	3	17	36	100%

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan rekapitulasi skor dan distribusi tanggapan responden terhadap variabel Y, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden cenderung membandingkan pendapat mereka dengan teman-teman sebelum mengambil kesimpulan tentang suatu informasi. Hal ini terlihat dari 25 responden (69,4%) yang sangat setuju dan 4 responden (11,1%) yang setuju, sementara hanya 10 responden (27,8%) yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Selain itu, kecenderungan untuk mempercayai informasi yang sesuai dengan pendapat mayoritas di media sosial juga cukup tinggi, dengan 19 responden (52,8%) sangat setuju dan 11 responden (30,6%) setuju. Namun, ada 5 responden (13,9%) yang menyatakan kurang setuju, serta masing-masing 5 responden (13,9%) dan 11 responden (30,6%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Ketika dihadapkan pada opini yang berbeda di media sosial, 15 responden (41,7%) sangat setuju dan 12 responden (33,3%) setuju bahwa mereka merasa ragu terhadap pendapat mereka sendiri. Sementara itu, 2 responden (5,6%) menyatakan kurang setuju, 2 responden (5,6%) tidak setuju, dan 12 responden (33,3%) sangat tidak setuju.

Terkait preferensi terhadap pandangan pribadi dalam sebuah diskusi di media sosial, sebanyak 15 responden (41,7%) sangat setuju dan 7 responden (19,4%) setuju bahwa mereka lebih menyukai pandangan mereka ketika mendapat dukungan dari diskusi. Tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju, namun sebanyak 13 responden (36,1%) sangat tidak setuju.

Dalam hal pencarian informasi, sebanyak 17 responden (47,2%) sangat setuju bahwa mereka lebih suka mencari informasi yang mendukung pendapat mereka daripada membaca pendapat yang berbeda, sementara 7 responden (19,4%) setuju. Namun, terdapat pula 3 responden (8,3%) yang menyatakan kurang setuju, 3 responden (8,3%) tidak setuju, dan 14 responden (38,9%) yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Pengaruh opini influencer atau ahli di media sosial terhadap cara penilaian suatu informasi juga cukup signifikan, dengan 20 responden (55,6%) sangat setuju dan 7 responden (19,4%) setuju. Namun, terdapat juga 2 responden (5,6%) yang menyatakan kurang setuju, 2 responden (5,6%) tidak setuju, dan 15 responden (41,7%) sangat tidak setuju.

Dalam menilai kredibilitas informasi, sebanyak 14 responden (38,9%) sangat setuju dan 15 responden (41,7%) setuju bahwa mereka lebih percaya informasi

yang mendapat banyak komentar dibandingkan informasi yang tidak banyak dibahas. Tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju, sementara 16 responden (44,4%) sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Terakhir, terkait dengan kepercayaan terhadap informasi yang dibagikan oleh teman dibandingkan informasi dari orang yang tidak dikenal di media sosial, sebanyak 9 responden (25%) sangat setuju dan 12 responden (33,3%) setuju. Namun, 3 responden (8,3%) menyatakan kurang setuju, 3 responden (8,3%) tidak setuju, dan 17 responden (47,2%) sangat tidak setuju.

4.1.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menjelaskan tentang hubungan antara variabel, termasuk variabel terikat dan variabel bebas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586.616	1	586.616	76.435	.000 ^b
	Residual	260.940	34	7.675		
	Total	847.556	35			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan dalam tabel ANOVA dengan signifikansi = 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa variabel independen, yaitu informasi yang disampaikan melalui media sosial, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu teori penilaian sosial siswa SMK Putra Anda Binjai.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana siswa SMK Putra Anda Binjai menilai informasi yang mereka terima melalui media sosial berdasarkan Teori Penilaian Sosial. Teori ini menyatakan bahwa individu cenderung menilai informasi yang mereka terima berdasarkan tiga zona, yaitu zona penerimaan, zona penolakan, dan zona non-komitmen.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa siswa memiliki kecenderungan untuk menerima atau menolak informasi berdasarkan faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan pola penggunaan media sosial dan tingkat literasi digital mereka.

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas siswa menggunakan media sosial sebagai sumber utama informasi, terutama melalui platform seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp. Siswa lebih cenderung menerima informasi yang:

1. Berasal dari akun yang sudah mereka percayai, seperti akun resmi sekolah, figur publik, atau influencer yang relevan dengan minat mereka.
2. Memiliki banyak interaksi, seperti banyaknya jumlah like, komentar, dan share, yang meningkatkan kepercayaan mereka terhadap informasi tersebut.
3. Sesuai dengan opini atau keyakinan pribadi mereka, yang mengarah pada fenomena bias konfirmasi.

Sebaliknya, informasi yang bertentangan dengan keyakinan mereka atau berasal dari sumber yang kurang dikenal cenderung masuk ke dalam zona penolakan. Siswa juga menunjukkan zona non-komitmen terhadap informasi yang

mereka anggap tidak terlalu penting atau tidak memiliki dampak langsung terhadap kehidupan mereka.

Beberapa temuan penting dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Informasi Mempengaruhi Persepsi
 - a. Sebanyak 65% siswa lebih percaya pada informasi yang dibagikan oleh akun resmi atau influencer yang mereka ikuti.
 - b. Hanya 35% siswa yang secara aktif mencari informasi dari berbagai sumber untuk melakukan verifikasi.
2. Pengaruh Lingkungan Sosial
 - a. Diskusi dengan teman dan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk opini siswa terhadap suatu informasi.
 - b. Guru dan tenaga pendidik memiliki peran yang relatif kecil karena siswa lebih banyak mengandalkan informasi dari media sosial dibandingkan dari diskusi akademik di sekolah.
3. Tingkat Literasi Digital Beragam
 - a. Sekitar 40% siswa mampu membedakan berita hoaks dan berita valid, sementara 60% masih mudah terpengaruh oleh informasi viral tanpa melakukan pengecekan lebih lanjut.

Dan Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan $\text{signifikansi} = 0.000$, yang jauh lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa variabel independen, yaitu informasi yang disampaikan melalui media sosial, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu

teori penilaian sosial siswa SMK Putra Anda Binjai. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang kuat antara informasi yang diperoleh dari media sosial dengan bagaimana siswa melakukan penilaian sosial terhadap informasi tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas siswa lebih percaya pada informasi dari akun-akun yang mereka ikuti dan sering mereka lihat di media sosial.
2. Faktor lingkungan sosial, terutama teman sebaya, sangat mempengaruhi bagaimana siswa menilai suatu informasi.
3. Tingkat literasi digital masih perlu ditingkatkan karena banyak siswa yang masih terpengaruh oleh informasi viral tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu
4. Terdapat korelasi yang signifikan antara kepercayaan terhadap media sosial dan kecenderungan menyebarkan informasi tanpa verifikasi.

5.2 Saran

Sebagai saran dari hasil penelitian ini, diperlukan program literasi digital yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap validitas informasi yang mereka konsumsi dan bagikan. Selain itu, pihak sekolah dapat bekerja sama dengan lembaga terkait untuk mengedukasi siswa tentang cara mengenali hoaks dan berpikir kritis dalam menerima informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Y. (2019). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi “Digital Ecclesiology.” *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 1(2), 270–283. <https://doi.org/10.34081/270033>
- Aldila Safitri, A., Rahmadhany, A., & Irwansyah, I. (2021). Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.180>
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Anggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar*.
- Arum Wahyuni Purbohastuti. (2017). Vol. 12, No. 2, Oktober 2017. *Ekonomika*, 12(2), 212–231.
- Batee, M. M. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Kaos Nias Gunungsitoli. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 313–324. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.108>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Dekanawati, V., Astriawati, N., Setiyantara, Y., Subekti, J., & Kirana, A. F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), 159. <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>
- Effendy, E., Siregar, E. A., Fitri, P. C., & Damanik, I. A. S. (2023). Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4343–4349.
- Faidlatul Habibah, A., & Irwansyah, I. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- Faizah, N. (2023). Pengelolaan Siswa Pada Sekolah Berbasis Agama Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 6(2), 461–474. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.4612>

- Fensi, F. (2020). Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sma & Smk Bhinneka Tunggal Ika, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4(2), 82–88. <https://doi.org/10.30813/jpk.v4i2.2325>
- Ginting Rahmanita, dkk. (2021). *Etika Komunikasi dalam MEDIA SOSIAL : Saring sebelum sharing*. PENERBIT INSANA.
- Hidayat, F. P., Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Adhani, A. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja Di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13–25. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.12904>
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- Husein D, Santoso S, N. A. (2022). Analisis Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna SIMKAH Web pada KUA Kecamatan Kembangan Kota Jakarta Barat Analysis of System Quality, Information Quality, and Service Quality on User Satisfaction of Simkah We. *Jurnal Bimas Islam*, 15(1), 34–64.
- Ibrahim, M. M., & Irawan, R. E. (2021). Pengaruh Konten Media Sosial terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19. *Representamen*, 7(02). <https://doi.org/10.30996/representamen.v7i02.5727>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Karnia, N., & Nurhasan, N. (2023). Instrumen Penilaian Sikap Sosial untuk SiswaSMK. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7(01), 55–69. <https://doi.org/10.35706/wkip.v7i01.9366>
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>
- Kuntoro, B. T., & Wardani, N. S. (2020). 295-Article Text-881-1-10-20200415 (1). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3752471>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>

- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Mutia, A. (2024). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Serendipity Information, dan Motivasi Belanja Hedonisme Terhadap Impulsive Buying Pengguna Twitter di Depok (Studi Kasus K *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [ttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/78658%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/78658/1/11200150000056_ANIS_MUTIA_WATERMARK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/78658%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/78658/1/11200150000056_ANIS_MUTIA_WATERMARK.pdf)
- Noor Muhammad Usman. (2018). No Title Penilaian kualitas informasi sebagai bentuk sikap tabayyun ketika menerima informasi di sosial media dan internet. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, Volume 2 N.
- Onsu, I. F., Mantiri, M. S., & Singkoh, F. (2019). Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif : Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1–8.
- Pengestika, L. N. (2018). *Pengaruh pemanfaatan media sosial whatsapp terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA negeri 5 depok*. 1–71. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41759/1/NURLIA_PANGESTIKA-FITK.pdf
- Pitoewas, B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 8–18. <https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n1.2018.pp8-18>
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717– 1724. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Qadri, M. (2020). Pengaruh Media Sosial Dalam Membangun Opini Publik. *Qaumiyah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 1(1), 49–63. <https://doi.org/10.24239/qaumiyah.v1i1.4>
- Rahman, A. (2021). PENGARUH KONTEN REVIEW SMARTPHONE SAMSUNG GALAXY A72 DI YOUTUBE TERHADAP MINAT BELI MASYARAKAT(Survey pada penonton channel Youtube GadgetIn). *Urusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Persada Indonesia Y.A.*, 26(2), 83–92.

- Razali M Thaeb. (2019). Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar. *Lantanida Journal*, 4(1).
- Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. *Anuva*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.29-42>
- Saniyyah, L., Setiawan, D., & Ismaya, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo Kudus. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2132–2140. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1161>
- Setyadarma, B., & Poernomo, T. T. (2020). Analisis Perbedaan Struktur Sikap (Kognitif, Afektif, Konatif) Konsumen Produk Intako, Tanggulangin Sidoarjo. *FEB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 4.
- Simon, M. K., & Alouini, M. (2004). Types of Communication. *Digital Communication over Fading Channels*, 2, 45–79. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Syarif, E. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Dan Pendapat Pemuda Mengenai Ujaran Kebencian. *Jurna Common*, 3(2), 120–141. <https://doi.org/10.34010/common.v3i2.2602>
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 2–6. <https://doi.org/10.29210/3003205000>
- Utami, A. H. (2021). Media baru dan Anak Muda : Perubahan Bentuk Media dalam Interaksi Keluarga New Media and Youth: Changing Forms of Media in Family Interactions. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 11(1), 8. <https://doi.org/10.20473/jpua.v11i1.2021.8-18>
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2019). Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>
- Waluyo edy, S. A. J. E. (2024). Analisis data sampel menggunakan uji hipotesis penelitian perbandingan pendapatan menggunakan uji anova dan uji t. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(30218365), 775–785.
- Wibisono, A., Rofik, M., & Purwanto, E. (2019). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13512>

Widiastuti, T. (2017). *Said Kav. C-22, RT.2/RW. 5(021), 5261448*.<http://databoks.katadata>.

Yusron, A. (2022). *Social Judgement Muslimah Di Tiktok: Gaya Komunikasi Oki Setiana Dewi Dalam Cuplikan Video “Islam Melarang Pacaran: Bab Ii Kajian Teori*. 6(1), 9–38. <http://repository.iainkudus.ac.id/9829/>



LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS TEORI PENILAIAN SOSIAL SISWA SMK PUTRA ANDA BINJAI TERHADAP INFORMASI YANG DISAMPAIKAN MELALUI MEDIA SOSIAL

Jihan Almira Dwiputri Tannaz

2103110129

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri saudara/i dengan keadaan yang sebenarnya :

- a. Nama Responden :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Kelas dan Jurusan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban siswa/siswi sekalian.

- 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2. Tidak Setuju (TS)
- 3. Kurang Setuju (KS)
- 4. Setuju (S)
- 5. Sangat Setuju (SS)

VARIABEL INFORMASI DI MEDIA SOSIAL (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya lebih sering mendapatkan informasi dari media sosial dibandingkan dari TV, buku, atau koran					
2	Saya sering menemukan informasi yang belum jelas kebenarannya saat menggunakan media sosial					
3	Saya cenderung mempercayai informasi yang banyak dibagikan atau mendapat banyak "like" di media sosial					
4	Saya lebih percaya informasi yang berasal dari akun resmi atau tokoh terkenal dibandingkan akun biasa					
5	Saya sering membagikan informasi dari media sosial tanpa mengecek kebenarannya terlebih dahulu					
6	Saya pernah menemukan berita hoaks atau misinformasi di media sosial					
7	Saya lebih percaya informasi dari media sosial dibandingkan informasi yang disampaikan secara langsung oleh orang lain.					
8	Saya sering mendiskusikan informasi dari media sosial dengan teman atau keluarga sebelum mempercayainya.					

VARIABEL PENILAIAN SOSIAL SISWA (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Saya sering membandingkan pendapat saya dengan teman-teman sebelum mengambil kesimpulan tentang suatu informasi.					
2	Saya lebih cenderung mempercayai informasi yang sesuai dengan pendapat mayoritas di media sosial.					
3	Saya merasa ragu terhadap pendapat saya sendiri setelah melihat banyak orang memiliki opini berbeda di media sosial.					
4	Saya lebih percaya informasi yang dikomentari positif oleh banyak orang dibandingkan informasi tanpa komentar.					
5	Saya pernah mengubah pandangan saya tentang suatu isu setelah membaca komentar					

	atau diskusi di media sosial.					
6	Saya lebih suka mencari informasi yang mendukung pendapat saya daripada membaca pendapat yang berbeda.					
7	Opini influencer atau figur publik di media sosial mempengaruhi cara saya menilai suatu informasi.					
8	Saya lebih percaya informasi yang dibagikan oleh teman saya dibandingkan informasi dari orang yang tidak saya kenal di media sosial					

Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPPT/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 512/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Medan, 22 Sya'ban 1446 H

Lampiran : -

21 Februari 2025 M

Hal : **Mohon Diberikan Izin
Penelitian Mahasiswa**

Kepada Yth : Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Putra Anda Binjai
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Anda Binjai, atas nama :

Nama mahasiswa : **JIHAN ALMIRA DWIPUTRI TANNAZ**
N P M : 2103110129
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **ANALISIS TEORI PENILAIAN SOSIAL
SISWA SMK PUTRA ANDA BINJAI
TERHADAP INFORMASI YANG
DISAMPAIKAN MELALUI MEDIA SOSIAL**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Sk-1



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/SBAN-PT/AK/KP/PT/1/2022
Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Baer No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@umsumedan @umsumedan @umsumedan @umsumedan @umsumedan

Sk-1

**PERMCHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 06 Desember 2024.

Assalamu 'alaikum wa, wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Jihan Almira Dwipubi Tanna
NPM : 2101110129
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 10,0 SKS, IP Kumulatif 3,68

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis teori penarikan sosial siswa smt putra anda binjai terhadap informasi yang dirampikan melalui media sosial	<input checked="" type="checkbox"/> 6 Des 2024
2	Strategi komunikasi humas dinas sosial kota medan dalam mensosialisasikan program kerja pemerintah melalui media sosial	<input type="checkbox"/>
3	Pengaruh media sosial tiktok terhadap pembentukan identitas remaja di smn-5 binjai	<input type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

027.21.311

Medan, tanggal 06 Desember 2024

Ketua

Program Studi.....

Amjar Anshori S. Sos M. I. Kom
NIDN:

Pemohon,

Jihan Almira Dwipubi Tanna
(Jihan Almira Dwipubi Tanna)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

Fazal Hamzah Lubis
NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK/P13/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsamedan](#) [umsamedan](#) [umsamedan](#) [umsamedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 2160/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 Desember 2024**, dengan ini menetapkan judul Tugas Akhir Mahasiswa dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **JIHAN ALMIRA DWIPUTRI TANNAZ**
 N P M : 2103110129
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **ANALISIS TEORI PENILAIAN SOSIAL SISWA SMK PUTRA ANDA BINJAI TERHADAP INFORMASI YANG DISAMPAIKAN MELALUI MEDIA SOSIAL**

Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 027.21.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, **06 Djumadil Akhir 1446 H**
 07 Desember 2024 M

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. ASHIFIN SALEH, MSP.
 NIDN/0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Sk-3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1012/SK/BAN-PTIAK/KPPT/03/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224807 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://telpon.umsu.ac.id> Email: info@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan, 24 Januari 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU;

Nama lengkap : Jihan Almira Dwiyanti Tannat
NPM : 2103110129
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor 216/0.../SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20... tanggal dengan judul sebagai berikut :

"Analisis Teori Penilaian Sorai Sisura SMK Putra Anda Binjai Terhadap Informasi yang disampaikan melalui media sosial"

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi
[Signature]
NIDN: 0127048401

Menyetujui
Pembimbing
[Signature]
NIDN: 0121020201

Pemohon,
[Signature]
NIDN: 0121020201





LINDANGAN PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(DISKUSI DAN JURNAL LEBIH)

Nomor : 248/LUNDUN/3.AJ/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 31 Januari 2025
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Peminpin Seminar : AKHYAR ANSHORU, S.Sos., M.Lkom.



SK-4

No	NAMA PENYISWA	NOMOR POKOK KARDUS ISWA	PENYAJI	PESERTA	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
31	FASIHAN ALIZN PUTRA	210113002	Dr. SIDIQ HARONWITO, S.Sos., M.Lkom.	CERRY HORRICA AP SIMACTY, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI MASYARAKAT DALAM FILM 'WORLD WAR Z' KENYA MARG FORSTER
32	AHMAD ALMIRA CAHYATI YANUAC	210310728	Dr. LUTFI BASTI, S.Sos., M.Lkom.	FAZLA HAMZAH ILIASS, S.Soc., M.Lkom.	ANALISIS TEORI PENJAJAN SOSIAL DENGAN SAKI PUTRA ANCA BHAU TERHADAP INFRASTRUKTUR YANG DISEMPAKAN MELALUI MEDIA SOSIAL

Disetujui dan Diberikan di Medan, 30 Januari 2025

 Akhyar Anshorou, M.Pd., M.Lkom.
 (Ketua Panitia Ujian Tugas Akhir)



Sk-5



UMSU
Unggul | Berprestasi | Berkeadilan

MAJELIS PENDEKATAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 19130/KDAN-PTAK/KP/1002/2023
Pusat Administrasi: Jalan Muktiar East No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622401 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@ https://fkip.umsu.ac.id @ Salaf@ummu.ac.id @ umamedan @ umamedan @ umamedan @ umamedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Jihan Amara Duhupun Tanoa
NPM : 2103110120
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Analisis Tren Perilaku Sosial Siswa SMA Putra Anda Berjar Terhadap Informasi Yang Didapatkan Melalui Media Sosial

No.	Tanggal	Agenda / Isi Bimbingan	Paralel Bimbingan
1.	6/11-2024	Pec judul Tugas Akhir	2
2.	20/01-2025	Bimbingan proposal Tugas Akhir (Bab I-III)	P
3.	22/01-2025	Revisi proposal tugas akhir (Bab II)	P
4.	23/01-2025	Bimbingan proposal tugas akhir (Bab III)	P
5.	24/01-2025	Pec proposal tugas akhir	P
6.	26/02-2025	Bimbingan draft kuesioner	P
7.	27/02-2025	Pec kuesioner	P
8.	20/03-2025	Bimbingan tugas akhir (Bab IV-V)	P
9.	24/03-2025	Bimbingan tugas akhir (Bab IV-V)	P
10.	25/03-2025	Pec Skripsi tugas akhir	P

Medan, 25 Maret 2025



Ketua Program Studi,

Alhuda Ancheri S.Sos.M (kem)
NIDN: 0127046401

Pembimbing,

Tanzal Hamzah Lwous S.Sos.M.I.Yom
NIDN: 0121056101



Surat Balasan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN PUTRA ANDA SUMATERA UTARA
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
PUTRA ANDA BINJAI**

Jl.W.R Mongonsidi no.22 Kode Pos. 20714
Telp. (061) 8827666, (061) 8823746 Fax. (061) 8827666
E-mail: smkputraanda11@gmail.com
NDS: 52007150404 NPSN: 10211380 NSS: 72.4.61.01.001

Nomor : 0614/105.15/SMK-YPA/H/II/2025
Lamp. :
Hal : **Izin Penelitian**

Binjai, 24 Februari 2025

Kepada Yth :
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanggal : 21 Februari 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian dan Surat Permohonan diterima Pada tanggal : 24 Februari 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, kami dapat memberikan izin kepada mahasiswa saudara untuk penelitian di SMK Putra Anda Binjai, atas nama :

Nama : **JIHAN ALMIRA DWIPUTRI TANNAZ**
NPM : 2103110129
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Penelitian : Analisis Teori Penelitian Sosial Siswa SMK Putra Anda Binjai Terhadap Informasi Yang Disampaikan Melalui Media Sosial

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepada SMK Putra Anda Binjai

Tembusan :

Yth : Ketua Yayasan Pendidikan Putra Anda Sumatera Utara



UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

LINDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

BERBENTUK DAN JURNAL ILMIAH

Nomor : 681/UNDIR/3.AU/UMSU-03/F/2025

Pegawai Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



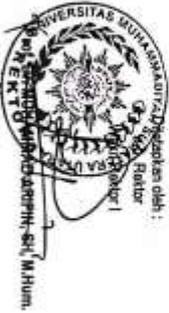
SK-1.0

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
26	ADRIANSYAH UTAMA	2103110095	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	FAZAL HAWZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVIRCA AP, SINAGA, S.Sos, MA	ANALISIS PERASAAN GEMAS DAN RASA TAKUT PADA FILM THE CONJURING STUDI FENOMENOLOGI TERHADAP EFFECT AUDIO VISUAL
27	JIHAN ALMIRA DWIPUTRI TANNAZ	2103110129	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom	Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP	FAZAL HAWZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS TEORI PENILAIAN SOSIAL SISWA SMK PUTRA ANDA BINJAI TERHADAP INFORMASI YANG DISAMPRAKAN MELALUI MEDIA SOSIAL
28	ISMIL HUDA	2103110110	CORRY NOVIRCA AP, SINAGA, S.Sos, MA	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	MAKNA DENOTATIF KONTEN REELS "BERAPA ENERGY SCORE KAMU" DI INSTAGRAM SAMSUNG INDONESIA
29	MELYA ELYANI	2103110230	Asoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si	FAZAL HAWZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN THRIFTING MELALUI LIVE STREAMING TIKTOK PADA AKUN @ELEVEN20SHOP
30	WILAN NISA	2103110282	CORRY NOVIRCA AP, SINAGA, S.Sos, MA	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	FAZAL HAWZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	PEMANFAATAN KONTEN PROMOSI REVIEW PARFUME DALAM MENEBUJUKAN KEBESARAN BELANJA ONLINE PADA REMAJA DI KOTA MEDAN

Konfirmasi Silang:

Medan, 16 Januari 2025 H
 15 April 2025 M

Dibuat dan Diketahui oleh:
 Dekan
 Rector
 Wakil Rector I
 Wakil Rector II
 Wakil Rector III
 Wakil Rector IV
 Wakil Rector V
 Wakil Rector VI
 Wakil Rector VII
 Wakil Rector VIII
 Wakil Rector IX
 Wakil Rector X
 Wakil Rector XI
 Wakil Rector XII
 Wakil Rector XIII
 Wakil Rector XIV
 Wakil Rector XV
 Wakil Rector XVI
 Wakil Rector XVII
 Wakil Rector XVIII
 Wakil Rector XIX
 Wakil Rector XX



Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP

Ketua



Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Data Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Jihan Almira Dwiputri Tannaz
NPM : 2103110129
Tempat Dan Tanggal Lahir : Binjai, 19 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Alamat : Jl. Apel II No. 99 Binjai Barat, Suka
Ramai, Kota Binjai
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara
Email : jihanalmiraap19@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Wahyu Danil S.H
Nama Ibu : Nur Hasasanah Nasution S.T
Alamat : Jl. Apel II No. 99 Binjai Barat, Suka
Ramai, Kota Binjai

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 027950 Binjai
2. SMP NEGERI 2 Binjai
3. SMA NEGERI 5 Binjai
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 07 Mei 2025

Jihan Almira Dwiputri. T